

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, mengenai penambahan ampas kelapa terfermentasi pada pakan buatan terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*), dapat ditarik kesimpulan yaitu penambahan ampas kelapa terfermentasi pada pakan sebanyak 60% dan 70% berpengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*C. gariepinus*) dibandingkan dengan pakan tanpa penambahan ampas kelapa (kontrol).

5.2 Implikasi

Penambahan ampas kelapa terfermentasi dalam pakan buatan belum layak digunakan untuk mendukung pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) karena dapat menghasilkan pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan dengan pakan komersil. Pengolahan ampas kelapa dalam pakan buatan harus tepat dan penggunaannya harus dibatasi karena ampas kelapa memiliki kandungan protein nabati yang tinggi sehingga sulit untuk dicerna.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti, pembudidaya, dan pendidikan di bidang perikanan mengenai penggunaan ampas kelapa sebagai pakan alternatif lokal dan sebagai langkah yang dapat dilakukan untuk menekan biaya produksi dalam budidaya dengan menyesuaikan ikan yang dibudidayakan berdasarkan jenis makanannya.

5.3 Rekomendasi

- Peneliti merekomendasikan untuk diadakannya penelitian lanjutan mengenai
1. Konsentrasi penggunaan ampas kelapa terfermentasi yang berbeda terhadap ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) agar menjadi formulasi pakan yang dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan penggunaan pakan yang lebih efisien.
 2. Diadakannya penelitian lanjutan formulasi pakan dengan penambahan ampas kelapa terfermentasi untuk ikan jenis herbivora karena kandungan

nutrisi ampas kelapa belum memberikan pengaruh yang optimal terhadap pertumbuhan ikan omnivora seperti ikan lele sangkuriang (*C. gariepinus*).

3. Diharapkan dapat melakukan pengontrolan tempat penelitian dan penggunaan alat dalam pembuatan pakan yang memadai agar menghasilkan pakan yang berkualitas sesuai SNI, serta fasilitas penelitian yang lebih lengkap agar data yang dihasilkan lebih detail.